

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah Indonesia memiliki komitmen yang kuat untuk memajukan sektor kesehatan dan mewujudkan Indonesia sehat. Rencana pemerintah mencakup sejumlah strategi yang dituangkan dalam berbagai kebijakan dan program nasional.

Salah satu sumber referensi yang dapat diacu adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Dalam RPJMN tersebut, terdapat upaya yang dicanangkan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Dalam hal ini, pemerintah berkomitmen untuk meningkatkan aksesibilitas layanan kesehatan di seluruh wilayah Indonesia. Dimana upayanya mencakup peningkatan infrastruktur kesehatan, pengembangan jaringan fasilitas kesehatan, dan peningkatan distribusi tenaga medis di daerah terpencil.

Dalam menunjang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tingkat daerah pada bidang kesehatan dinas kesehatan mengeluarkan profil kesehatan setiap tahunnya pada kota metro belum di jumpai profil kesehatan yang merujuk kepada penyakit degeneratif yang spesifikasinya pada gerak dan fungsi (profil kesehatan kota metro 2021).

Penelitian ini mencoba untuk mengumpulkan data secara sederhana terkait penyakit degeneratif gerak dan fungsi dimana terlihat banyak problematika masyarakat terhadap keluhan nyeri di bagian pinggang bawah atau di sebut *Low Back Pain*. *Low Back Pain* (LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan masalah kesehatan umum yang sering dijumpai dalam masyarakat dan terus menjadi masalah umum di tingkat global (Nugroho dkk., 2018).

Prevalensi nyeri muskuloskeletal, termasuk LBP, dideskripsikan sebagai sebuah epidemik. Sekitar 80% dari populasi pernah menderita nyeri punggung bawah paling tidak sekali dalam hidupnya. Berdasarkan diagnosis yang telah dilakukan oleh tenaga kesehatan, prevalensi penyakit muskuloskeletal di Indonesia sebesar 11,9% dan berdasarkan gejala prevalensi penyakit muskuloskeletal mencapai 24,7%. Sedangkan, prevalensi penyakit muskuloskeletal di Lampung mencapai 18,9%. Di

Indonesia, LBP merupakan masalah kesehatan yang nyata, LBP menjadi penyakit nomor dua pada manusia setelah influenza (Lailani, 2013).

Fisioterapi merupakan tenaga kesehatan yang berkompeten dalam menangani masalah tersebut. Menurut PERMENKES No. 65 tahun 2015 tentang standar pelayanan fisioterapi, fisioterapi merupakan suatu pelayanan kesehatan yang ditunjukkan kepada individu dan/atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutik, mekanik, pelatihan fungsi, dan komunikasi).

Fisioterapi memiliki evaluasi terhadap kasus gerak dan fungsi seperti pada penelitian ini yang berfokus terhadap LBP, data evaluasi tersebut terekam pada data rekam medis pasien di unit-unit fisioterapi terkait baik itu pada instansi kesehatan seperti rumah sakit klinik atau pusat pelayanan fisioterapi lainnya data tersebut akan di jadikan sample untuk menjadi informasi besaran kejadian LBP beserta faktor penyebab terjadinya secara umum.

Kota Metro adalah salah satu kota di Provinsi Lampung yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak. Sebagai kota yang berkembang, Kota Metro memiliki fasilitas kesehatan yang memadai, termasuk rumah sakit dan klinik yang melayani masyarakat dengan berbagai macam keluhan kesehatan, termasuk LBP. Salah satu rumah sakit yang memiliki unit fisioterapi di kota metro adalah Rumah Sakit Islam Metro yang akan menjadi target pengambilan data saat ini

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui prevalensi pasien LBP sebagai sample dasar di Poli Fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro pada tahun 2022 dengan memperhatikan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap terjadinya keluhan ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah persentase tingkat kejadian kasus *low back pain* di poli fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro pada tahun 2022?

2. Berapakah presentase Jenis kelamin yang paling banyak menjadi pasien *low back pain* di poli fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro Tahun 2022 ?
3. Berapakah presentase usia pasien yang paling banyak menderita *low back pain* di poli fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro pada tahun 2022?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini sang peneliti memiliki keterbatasan waktu sehingga data yang di kumpulkan bersifat dasar dan terbatas, dengan kondisi tersebut maka penulis akan mengumpulkan data yang berfokus pada data tentang usia, jenis kelamin, serta tingkat kejadian LBP dengan pengambilan data yang dilakukan di poli fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro tahun 2022.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan karya tulis ini penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai antara lain :

1. Mengetahui presentase tingkat kejadian kasus pasien LBP di Poli Fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro tahun 2022.
2. Mengetahui persentase jenis kelamin apa yang paling banyak pada pasien LBP di Poli Fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro tahun 2022.
3. Mengetahui presentase usia yang paling banyak pasien penderita LBP di Poli Fisioterapi Rumah Sakit Islam Kota Metro tahun 2022.